

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN ATLET FUTSAL KOTA  
SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Or)  
pada program studi ilmu keolahragaan jurusan kesehatan dan rekreasi fakultas  
ilmu keolahragaan universitas negeri padang*



**ANDRI TRI RAHMANDA**  
**14089014**

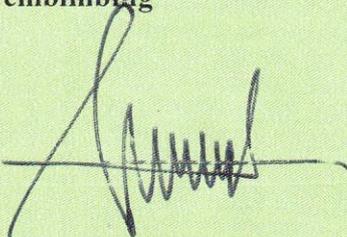
**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
PADANG  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Evaluasi Program Pembinaan Atlet Futsal Kota Sawahlunto  
**Nama** : Andri Tri Rahmanda  
**Bp/Nim** : 2014/14089014  
**Program studi** : Ilmu Keolahragaan  
**Jurusan** : Kesehatan dan Rekreasi  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

**Padang, Agustus 2018**

**Disetujui Oleh,  
Pembimbing**



**Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd**  
**NIP. 19860712 201012 1 008**

**Diketahui Oleh,**

**Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi**



**Dr. Wilda Wellis, SP, M.Kes**  
**NIP. 19700512 199903 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN

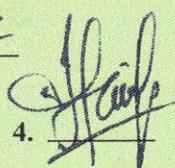
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas  
Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Evaluasi Program Pembinaan Atlet Futsal Kota Sawahlunto

Judul : Evaluasi Program Pembinaan Atlet Futsal Kota  
Sawahlunto  
Nama : Andri Tri Rahmanda  
Bp/Nim : 2014/14089014  
Program studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2018

Tim penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd	1. 
Anggota	Prof. Dr. Gusril, M.Pd	2. 
Anggota	Dr. Wilda Wellis, SP, M.kes	3. 
Anggota	Hadi Pery Fajri, S.Si, M.Pd	4. 

## ABSTRAK

**ANDRI TRI RAHMANDA 2014/14089014,"Evaluasi Program Pembinaan Atlet Futsal Kota Sawahlunto". Skripsi, Program Studi Ilmu Keolahragaan (S1) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, 2018.**

Berdasarkan pengamatan, bahwa tim futsal Kota Sawahlunto belum meraih prestasi maksimal. Hal ini di duga, karena program pembinaan yang diberikan kepada atlet kurang berjalan secara maksimal, sehingga prestasi yang di harapkan atlet futsal Kota Sawahlunto belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif fenomenologis. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini mempunyai ciri-ciri antara lain, mempunyai *Setting* yang aktual, peneliti adalah instrumen kunci, data bersifat deskriptif, menekankan pada proses, analisis datanya bersifat induktif, dan *Meaning* (pemaknaan) tiap *Event* merupakan perhatian yang esensial dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Tujuan dari program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto adalah untuk meraih prestasi, di mulai dari usia dini dan mencari bibit yang dibuka untuk umum, 2) Tersedianya dokumen dalam bentuk tertulis mengenai perencanaan latihan yang menyangkut aspek teknik dasar futsal, program latihan fisik, mental dan keterampilan, namun kalender program untuk latihan dan pertandingan masih belum jelas (harian, mingguan, bulanan dan tahunan). Sarana dan prasarana yang ada di tim futsal Kota Sawahlunto untuk sekarang cukup memadai, namun tempat latihan untuk sekarang masih menyewa karena tim futsal Kota Sawahlunto belum mempunyai lapangan futsal sendiri untuk latihan, 3) Pengurus mendukung program pembinaan yang diberikan pelatih, dan pengurus berkomitmen untuk memajukan futsal Kota Sawahlunto, 4) Adanya perubahan sikap dan wawasan atlet selama menjalani program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto, terlihat pada diri atlet yaitu sikap saling menghargai teman dan menghargai lawan, selain itu wawasan atlet dalam bermain futsal juga bertambah.

**Kata Kunci : Evaluasi Program Pembinaan Atlet Futsal Kota Sawahlunto**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Evaluasi Program Pembinaan Atlet Futsal Kota Sawahlunto**”. Selama proses penulisan Skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Pembimbing I, Bapak Dr. Komaini. S.Si, M.Pd, yang penuh ketulusan, kesabaran, serta meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
2. Tim penguji, Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd dan Ibu Dr. Welis, SP, M.Kes, yang telah memberikan kemudahan, masukan, kritikan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teristimewa kepada kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.
4. Rekan seperjuangan Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2014 yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu kepada peneliti selama menjalani proses perkuliahan.

6. Bapak Pengurus, Pelatih dan Atlet Futsal Kota Sawahlunto yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis selama proses penelitian.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan , semoga jasa baik tersebut menjadi ibadah dari Allah SWT.

Padang, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Evaluasi Program .....	10
B. Pembinaan .....	16
C. Model Evaluasi Program/ Kebijakan yang Dipilih .....	28
D. Penelitian yang Relevan .....	31
E. Kerangka Konseptual .....	32
F. Kriteria Evaluasi .....	32
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Metode dan Desain Model Penelitian .....	33

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Instrumen Penelitian .....	35
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	39
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Evaluasi .....	44
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Rekomendasi .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Gambaran Sarana dan Prasarana Futsal .....	24
2. Kriteria Evaluasi Program Pembinaan Atlet Futsal Kota Sawahlunto .....	32
3. Sarana dan Prasarana Tim Futsal Kota Sawahlunto .....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	32
2. Faktor Penentu Fokus Observasi .....	39
3. Komponen dalam Analisis Data .....	40
4. Ilustrasi, Reduksi data, <i>Display</i> Data dan Verifikasi .....	42
5. Foto Peneliti Bersama Pengurus Atlet Futsal Kota Sawahlunto .....	96
6. Foto Peneliti Bersama Pelatih Atlet Futsal Kota Sawahlunto .....	97
7. Foto Peneliti Bersama Atlet Futsal Kota Sawahlunto .....	98
8. Foto Peneliti Bersama Pengurus, Pelatih dan Atlet Futsal Kota Sawahlunto .....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Jadwal Kunjungan Penelitian .....	77
2. Pedoman Observasi .....	78
3. Format Pedoman Wawancara .....	80
4. Catatan Lapangan 1 Observasi Awal .....	86
5. Catatan Lapangan 2 Wawancara terhadap Pengurus Futsal Kota Sawahlunto .....	88
6. Catatan Lapangan 3 Wawancara terhadap Pelatih Futsal Kota Sawahlunto .....	91
7. Catatan Lapangan 4 Wawancara terhadap Atlet Futsal Kota Sawahlunto .....	94
8. Catatan Lapangan 5 Wawancara terhadap Atlet Futsal Kota Sawahlunto .....	97
9. Catatan Lapangan 6 Wawancara terhadap Atlet Futsal Kota Sawahlunto .....	100
10. Iven yang pernah diikuti tim futsal Kota Sawahlunto.....	104
11. Dokumentasi Penelitian .....	105
12. Surat Izin Penelitian .....	106
13. Surat Balasan Penelitian .....	107

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga sekarang telah menjadi bagian dari aktivitas manusia, karena olahraga memberikan banyak manfaat bagi orang yang melaksanakannya, diantaranya membuat tubuh menjadi kuat, sehat dan bugar sehingga bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, olahraga juga memiliki tujuan yang berbeda-beda seperti, memperoleh kesenangan, kesehatan, meningkatkan status sosial, dan sebagai prestasi. Dalam Undang-undang RI No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan martabat kehormatan bangsa.

Berdasarkan undang-undang di atas jelaslah bahwa tujuan keolahragaan Nasional merupakan suatu aspek yang harus dikembangkan dan ditanamkan sejak usia dini, khususnya dalam pencapaian prestasi dalam olahraga. Menurut Undang-Undang No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab I pasal 1 menyatakan, “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Futsal merupakan salah satu dari sekian banyak cabang olahraga yang berkembang saat ini yang perlu mendapatkan proses pembinaan yang lebih baik.

Futsal dipandang sebagai olahraga prestasi yang telah banyak mendapatkan perhatian relatif besar dari masyarakat, hal ini dibuktikan dengan adanya dukungan terbesar dalam bentuk wadah-wadah program pembinaan atlet usia dini oleh akademi-akademi futsal di setiap Kota dan Kabupaten. Sekolah atau akademi adalah suatu wadah program pembinaan atlet futsal usia dini yang keberadaannya memainkan peranan penting, karena para pesertanya adalah anak-anak usia sekolah yang merupakan bibit-bibit atau sumber daya manusia yang sangat diharapkan bagi perkembangan prestasi olahraga futsal dimasa mendatang, terlebih di tengah menurunnya prestasi futsal Nasional di tingkat Internasional.

Demi tercapainya prestasi olahraga, khususnya pada olahraga futsal maka perlu adanya sebuah pembinaan yang terstruktur dengan baik. Menurut UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 27 pasal 1 dan 2 “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan meliputi pengolahragaan, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, sarana dan prasarana, serta penghargaan keolahragaan yang dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan”. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga tingkat pusat maupun pada tingkat daerah.

Salah satu strategi yang paling mendasar dalam upaya mewujudkan sumber daya Manusia Indonesia khususnya di bidang olahraga dengan memusatkan perhatian dan orientasi pembangunan olahraga sedini mungkin yakni

dengan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi generasi muda sejak dini. Pembinaan olahraga tidak cukup mengandalkan dana, pengorganisasian dan manajemen serta kerja keras, tetapi tidak kalah pentingnya adalah peran dari pendekatan ilmiah berbagai disiplin ilmu. Menurut Muharram (2015), mengatakan “dalam upaya menyusun program latihan untuk meningkatkan prestasi harus memperhatikan empat aspek yaitu, (1) aspek fisik, (2) teknik, (3) taktik, (4) aspek mental. Keempat aspek tersebut harus dilatih dengan cara dan metode yang benar agar setiap aspek dapat berkembang secara maksimal”.

Perkembangan olahraga futsal di Provinsi Sumatera Barat termasuk dalam kategori baik, karena cabang olahraga futsal selalu masuk PON, bahkan pada PON 2012 Riau tim futsal PON SUMBAR berhasil meraih medali emas. Hal ini menunjukkan, bahwa kepengurusan futsal di Sumatera Barat sudah bekerja secara maksimal untuk melahirkan atlet futsal muda untuk unjuk gigi dan berjuang bersama pemain muda lainnya. Permainan ini diminati oleh semua kalangan dari anak-anak sampai dewasa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa kompetisi dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari kompetisi antar SD, SMP, SMA, sampai pada perguruan tinggi dan antar klub tertinggi di Sumatera Barat.

Proses program pembinaan menunjukkan suatu yang diorganisasi dengan baik, secara metodologis dan menurut prosedur ilmiah sehingga dapat membantu para atlet untuk mencapai hasil yang lebih baik berdasarkan latihan dan prestasinya. Perhatian yang tinggi dari pemerintah dan masyarakat dapat menjadi

motivasi bagi para atlet untuk mengembangkan kemampuan dan potensi sebagai atlet futsal.

Dari beberapa klub yang ada di Sumatera Barat, salah satunya tim futsal Kota Sawahlunto merupakan klub yang dibentuk untuk mengembangkan kemampuan atlet sampai meningkatkan prestasi atlet, diantaranya untuk mengikuti pertandingan seperti kejurda, LFN ( liga futsal nusantara), Porprov, maupun ajang-ajang kompetisi lainnya yang ada di Kabupaten/Kota, Provinsi dan sebagainya. Dilihat dari prestasi olahraga klub futsal Kota Sawahlunto dalam mengikuti kejuaraan tersebut masih belum memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara terhadap pelatih futsal Kota sawahlunto mengatakan bahwa, futsal Kota Sawahlunto telah terbentuk dari tahun 2016, dan jumlah atlet yang dibina lebih kurang 15 orang. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus atlet futsal Kota Sawahlunto mengatakan bahwa, tim futsal kota Sawahlunto ini sudah terdaftar di Asosiasi Futsal Profinsi Sumatera Barat semenjak tahun 2016. Kemudian prestasi futsal Kota Sawahlunto belum menunjukkan prestasi yang maksimal. Hal ini terlihat, pada Porprov tahun 2016 tim futsal Kota Sawahlunto belum berhasil meraih prestasi dan hanya mampu mengikuti sampai babak penyisihan, sehingga belum nampak prestasi yang menonjol dari atlet futsal Kota Sawahlunto. Selanjutnya pada Liga Futsal Nusantara tahun 2017 di Sumatera Barat, tim futsal Kota Sawahlunto hanya mampu sampai pada babak delapan besar saja. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya program pembinaan terhadap atlet futsal Kota Sawahlunto. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu atlet

futsal Kota Sawahlunto mengatakan bahwa, tim futsal Kota Sawahlunto ini merupakan suatu wadah bagi kami untuk mengembangkan bakat kami di bidang olahraga futsal. Selanjutnya observasi sarana dan prasarana ditempat latihan masih kurang lengkap salah satunya seperti ketersediaan bola yang cukup untuk latihan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul evaluasi program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto.

Program pembinaan futsal pada klub futsal Kota Sawahlunto merupakan langkah awal untuk meneruskan tujuan prestasi atlet yang berbakat. Program pembinaan futsal ini tidak hanya didukung oleh organisasi yang bersangkutan, tetapi juga membutuhkan pelatih yang berkualitas, pemain yang profesional, serta sarana dan prasarana yang memadai. Disini, peneliti mencari informasi tentang program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto, kemudian setelah dilakukan proses evaluasi dapat disimpulkan suatu keputusan bagaimana sebaiknya program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto, apakah program pembinaan yang ada sekarang bisa dilanjutkan atau diperbaiki agar lebih baik lagi.

## **B. Batasan Masalah**

Setelah dikaji latar belakang masalah diatas, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah evaluasi program pembinaan atlet futsal Kota Sawahluto.

### 1. *Context*

- a. Tujuan dari program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto.

### 2. *Input*

- a. Tersedia rencana program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto.

- b. ketersediaan tenaga pelatih, kualitas atlet, sarana prasarana, dan dukungan organisasi/pengurus terhadap program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto.

3. *Process*

- a. Persiapan pelaksanaan program secara tertulis.
- b. Pelaksanaan program mulai dari cara membuka latihan, pemanasan, materi latihan yang relevan, waktu latihan yang memadai, penggunaan media yang tepat, penggunaan metode yang bervariasi, proses pendinginan dan sistem evaluasi yang objektif.

4. *Product*

- a. Peningkatan prestasi atlet futsal Kota Sawahlunto.
- b. Peningkatan sikap atlet futsal Kota Sawahlunto.
- c. Peningkatan wawasan atlet futsal Kota Sawahlunto.

Inilah batasan masalah yang akan peneliti lakukan, sehingga permasalahan program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto dapat diatasi dengan sebaik-baiknya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Dari sudut *context*
  - a. Bagaimana program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto?
2. Dari sudut *Input*
  - a. Bagaimana rencana program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto?

- b. Bagaimana ketersediaan tenaga pelatih, kualitas atlet, sarana prasarana, dan dukungan organisasi/pengurus terhadap program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto?
3. Dari sudut *Process*
  - a. Bagaimana persiapan pelaksanaan program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto?
  - b. Apakah pelaksanaan program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan?
4. Dari sudut *Product*
  - a. Apakah ada peningkatan prestasi setelah mengikuti program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto?
  - b. Bagaimana sikap atlet setelah mengikuti program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto?
  - c. Bagaimana wawasan atlet setelah mengikuti program pembinaan futsal Kota Sawahlunto?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Dari sudut *context*
  - a. Untuk mengetahui tujuan program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto.
2. Dari sudut *Input*

- a. Untuk mengetahui rencana program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto.
  - b. Untuk memperoleh informasi tentang ketersediaan tenaga pelatih, kualitas atlet, sarana prasarana, dan dukungan organisasi/pengurus terhadap program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto.
3. Dari sudut *Process*
- a. Untuk mengidentifikasi apakah persiapan pelaksanaan program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto.
  - b. Untuk mengidentifikasi Apakah pelaksanaan program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan
4. Dari sudut *Product*
- a. Untuk mengidentifikasi prestasi atlet setelah mengikuti program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto?
  - b. Untuk mengidentifikasi peningkatan sikap dan wawasan atlet setelah mengikuti program pembinaan futsal Kota Sawahlunto?

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan dan bahan informasi tentang pelaksanaan program pembinaan atlet futsal Kota Sawahlunto.

##### 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi :

- a. Peneliti sendiri, untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Olahraga pada Program Studi Ilmu Keolahragaan S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- b. Pengurus dan pelatih, sebagai masukan bagi tim futsal Kota Sawahlunto dalam upaya meningkatkan program pembinaan atlet futsal tim Kota Sawahlunto.
- c. Atlet, sebagai acuan bahwa dalam mencapai prestasi yang maksimal dibutuhkan program pembinaan yang terencana, terstruktur dan berkesinambungan.
- d. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam penelitian yang relevan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.